

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Penentuan Metode dan Jenis Penelitian

3.1.1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode analisis *framing* sesuai dengan paradigma konstruktivisme. Penelitian ini melihat bagaimana media membingkai peristiwa, tokoh dan kesan dalam editorial *Media Indonesia*. Melihat apa yang tidak terlihat di dalam teks secara keseluruhan. Melakukan penafsiran, dengan mencermati isi teks, pemakaian kata, metafora, atau kalimat yang dipakai oleh suatu media. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan model analisis *Framing* dari Williams A. Gamson. William A. Gamson adalah salah satu ahli yang paling banyak menulis mengenai *framing*. Gagasan Gamson terutama menghubungkan wacana media di satu sisi dengan pendapat umum di sisi yang lain. Dalam pandangan Gamson, wacana media adalah elemen yang penting untuk memahami dan mengerti pendapat umum yang berkembang atas suatu isu atau peristiwa. Pendapat umum tidak cukup kalau hanya didasarkan pada data survei khalayak. Data-data itu perlu dihubungkan dan diperbandingkan dengan bagaimana media mengemas dan menyajikan suatu isu.

3.1.2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan paradigma *interpretative* yaitu untuk memahami dan menentukan

bagaimana orang mengkonstruksi makna. Data yang ada dalam penelitian ini adalah tiga teks editorial *mediaindonesia.com*. Data yang ada digunakan oleh peneliti dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Selanjutnya penulis menggunakan data-data ini untuk dianalisis menggunakan metode analisis *framing* model Gamson dan Mondigliani.

3.2. Konstruk dan Indikator Penelitian

3.2.1. Konstruk Penelitian

Konstruk adalah konsep yang dapat diamati dan diukur atau memberikan batasan pada konsep (Rakhmat, 2012:12). Konstruk dalam penelitian menggunakan perangkat *framing* William A. Gamson. Konstruksi teks editorial *mediaindonesia.com* pascadebat kedua calon presiden edisi 18-20 Februari 2019 adalah proses pembentukan kesan sesuai dengan yang diinginkan media terhadap dua calon presiden dalam debat kedua. Dalam teks editorial *mediaindonesia.com*, terdapat *framing* yang dapat dianalisis untuk menemukan makna yang disampaikan *Media Indonesia*. Ketiganya memiliki *metaphors* (perumpamaan atau pengandaian). *Catchphrases* (jargon atau slogan). *Depiction* (memiliki makna konotatif yang dapat dianalisis).

3.2.2. Indikator Penelitian

Adapun indikator penelitian yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. *Framing Devices* (Perangkat *Framing*)

- a. *Metaphora* (Perumpamaan atau pengandaian) menunjukkan bagaimana *mediaindonesia.com* membuat makna pascadebat kedua calon presiden.

b. *Catchphrases* adalah frasa yang menarik, kontras, menonjol dalam satu wacana. mengandung makna khusus yang terdapat dalam tiga teks editorial *mediaindonesia.com* pascadebat kedua.

c. *Visual Image* adalah gambar, grafik, citra yang mendukung bingkai secara keseluruhan. Berupa teks, isi di dalamnya menekan dan mendukung pesan yang ingin disampaikan dalam teks editorial (tiga teks editorial *mediaindonesia.com*).

2. *Reasoning Devices* (Perangkat penalaran) berhubungan dengan kohesi dan koherensi dari isi teks editorial *mediaindonesia.com*. Merujuk pada gagasan tertentu yang didasari oleh alasan tertentu dalam editorial *mediaindonesia.com*.

3.3. Unit Analisi

Dalam penelitian ini unit yang akan dianalisis adalah teks editorial *mediaindonesia.com* tentang pasca debat kedua dua calon presiden Indonesia. Adapun terdapat tiga teks editorial *mediaindonesia.com* terbit berturut-turut.

Tabel 3.1

Unit Analisis

No	Edisi	Judul
1	Senin, 18 Februari 2019	Data dan Fakta vs Kata-Kata
2	Selasa, 19 Februari 2019	Balada <i>Unicorn</i>
3	Rabu, 20 Februari 2019	Debat Tanpa Sungkan

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan pengumpulan data melalui studi dokumen dengan menggunakan kumpulan teks editorial *mediaindonesia.com* edisi 18-20 Februari 2019 tentang pascadebat kedua Pilpres.

3.5. Teknik Analisis Data dan Interpretasi Data

3.5.1. Teknik Analisis Data

Analisis data sifatnya kualitatif, maka peneliti menggunakan teknik analisa data kualitatif. Teknik analisa data kualitatif dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang sifatnya menyeluruh tentang apa saja yang tercakup dalam permasalahan yang ditemukan pada waktu pengambilan data. Peneliti melakukan analisis data menggunakan model analisis framing Wiliam A. Gamson dan Andrea Modigliani. Peneliti menggunakan cara pandang dari Wiliam A. Gamson dan Andre Modigliani untuk menentukan fakta yang diambil, bagian mana yang ditonjolkan dan dihilangkan dan ke mana arah teks editorial tersebut. Cara pandang ini mengacu pada perangkat *framing* yang menjadi satu kemasan (*package*) dari rangkaian ide (Eriyanto,2002:93).

Tabel 3.2

Perangkat *Framing* Wiliam A. Gamson dan Andre Modigliani

<i>Frame</i>	
<i>Central organizing idea for making sense of relevant events, suggesting</i>	
<i>Framing Devices</i> (Perangkat <i>framing</i>)	<i>Reasoning Devices</i> (Perangkat penalaran)
<i>Methaphors</i> Perumpamaan atau pengandaian	<i>Roots</i> Analisis kausal atau sebab akibat
<i>Catchpharases</i> Frase yang menarik, kontras, menonjol dalam suatu wacana. Ini umumnya berupa jargon atau slogan.	<i>Appeals to principle</i> Premis dasar, klaim-klaim moral
<i>Exemplaar</i> Mengaitkan bingkai dengan contoh, uraian yang memperjelas bingkai	<i>Consequences</i> Efek atau konsekuensi yang didapat dari bingkai
<i>Depicition</i> Penggambaran atau pelukisan suatu isu yang bersifat konotatif. Depicition ini umumnya berupa kosakata, leksikon untuk melabeli sesuatu. <i>Visual Images</i> Gamba, grafik, citra yang mendukung bingkai secara keseluruhan. Bisa berupa foto, kartun, ataupun grafik untuk menekankan dan mendukung pesan yang ingin disampaikan.	

3.5.2. Interpretasi Data

Setelah data penelitian dianalisis menurut kerangka analisis, selanjutnya peneliti melakukan interpretasi data. Pada tahap ini peneliti melihat *framing* yang dibangun oleh *mediaindonesia.com* berdasarkan faktor-faktor yang memiliki pengaruh dalam menentukan kebijakan redaksional. Pada tahap ini bertujuan

untuk menjawab bagaimana *mediaindonesia.com* mengkonstruksi editorial pascadebat kedua pilpres.

3.6. Keterbatasan Penelitian

Peneliti hanya memfokuskan pada teks editorial yang membahas pascadebat kedua dua calon presiden, pada *mediaindonesia.com* edisi 18-20 Februari 2019. Peneliti hanya terbatas pada penelitian teks editorial *mediaindonesia.com* dan tidak melakukan analisa lebih jauh ke *newsroom Media Indonesia* tentang latar belakang kenapa editorial dikonstruksi seperti demikian. Jadi penelitian ini bisa dibilang tidak bisa digeneralisir dan merupakan gambaran dari praktik jurnalistik pada sampel media ini saja.